

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Ground Handling

Ground handling bisa dikatakan sebagai rangkaian kegiatan penanganan di darat. Dalam hal ini ground handling menjadi sesuatu yang sangat penting dalam kegiatan ke bandarudaraan guna kelancaran, keamanan, serta keselamatan penumpang pengguna jasa transportasi udara dari mulai keberangkatan sampai dengan ketibaan di tempat tujuan. Ground Handling adalah suatu kegiatan perusahaan penerbangan yang berkaitan dengan penanganan atau pelayanan terhadap para passanger berikut bagasinya, cargo, pos, peralatan pembantu pergerakan pesawat didarat dan pesawat terbang itu sendiri selama berada di airport, baik untuk departure maupun untuk arrival.

Sedangkan dalam arti sebenarnya Ground mempunyai arti darat dan Handling mempunyai arti penanganan atau pelayanan (services or to services). Sehingga pada banyak kesempatan, kita sering menjumpai pemakaian kata Ground Services yang dapat diartikan pelayanan darat atau pelayanan di airport.

Maka pengertian tersebut kita dapat diketahui ruang lingkup dan batas dari pekerjaan yang harus dilakukan ground handling yaitu terdiri dari tahap Pre Flight dan Post Flight, yaitu penanganan penumpang dan pesawat selama berada di bandara. Secara teknis operasional, aktivitas

ground handling dimulai pada saat pesawat taxi (parking stand), mesin pesawat sudah dimatikan, roda pesawat sudah diganjal (block on) dan pintu pesawat sudah dibuka (open the door) dan para penumpang sudah dipersilakan untuk turun atau keluar dari pesawat, maka pada saat itu para staf darat sudah memiliki kewenangan untuk mengambil alih pekerjaan dari Pilot In Command (PIC) beserta cabin crewnya (Kumpulan karya siswa wordpress.2011)

3.2 Bagasi

Bagasi adalah barang bawaan penumpang yang berisi barang-barang kebutuhan penumpang yang akan digunakan selama dalam perjalanan, yang diijinkan oleh airline untuk diangkut dalam pesawat udara.

Secara umum bagasi penumpang pesawat udara terdiri atas TIGA kategori yang pertama yaitu unaccompanied baggage adalah barang yang dikirim atau diangkut sebagai cargo tanpa disertai pemilik. Yang ke dua Checked Baggage adalah barang bawaan penumpang yang harus ditimbang dan dimuat dalam compartment pesawat, dan akan diberikan nomor label pada saat penumpang melakukan check in dan yang ke tiga yaitu Unchecked Baggage adalah barang bawaan penumpang yang diijinkan untuk dibawa kedalam Cabin pesawat yang mana bagasi cabin tersebut harus dapat diletakkan dibawah tempat duduk atau didalam rak (hatrack) diatas tempat duduk penumpang dengan batasan ukuran tas cabin L56 x W23 x H36cm, dengan jumlah dimensi tidak melebihi 115 cm dengan berat maksimum 7 kg. Bagasi diberi label dan menjadi tanggung jawab penumpang sendiri.

Selain bagasi tersebut diatas masih ada beberapa bagasi yang dapat dibawa dan tidak dikenakan biaya tambahan yaitu bagasi tenteng/ hand carry on baggage seperti :Satu tas tangan wanita, Satu baju mantel atau selimut, Satu kamera atau teropong, makanan bayi untuk selama perjalanan, Satu kursi roda yang dapat dilipat atau alat bantu yang digunakan penumpang yang mana penumpang tergantung kepada alat tersebut. (Asmokhowordpress.2015)

3.3 Fungsi dan Tanggung Jawab Lost and Found

Lost and found adalah divisi bandara yang mempunyai kasus kehilangan/penemuan bagasi yang hilang. Petugas lost and found bertugas memeriksa label saat penumpang membawa bagasi keluar ruang kedatangan.

Jika bagasi tidak ada atau hilang. Penumpang harus menceritakan bentuk dan isi dari masing masing bagasinya, kemudian mencatat suatu form khusus nomor telepon dan alamat pun harus dicatat. Karena bagasi yang sudah didaftarkan tadi akan menjadi tanggung jawab perusahaan untuk menemukan bagasi atau perbaikan bagasi penumpang yang melapor

3.4 Penemuan Bagasi

Apabila setelah penumpang selesai mengambil bagasi pada conveyor belt dan terdapat bagasi yang masih berputar putar tidak ada pemiliknya, maka petugas lost and found akan segera mengambilnya dan mencari pemilik dari bagasi tersebut dengan melihat informasi yang tertera pada bagasi tersebut. Petugas lost and found akan mencatat nomor label, berat,

station asal, nomor penerbangan, pada bagasi tersebut. Petugas lost and found harus mengirim berita ke station terkait disertai data lengkap bagasi. Jika ada permintaan dari station lain petugas lost and found harus segera mengirim pada kesempatan pertama. Pengiriman bagasi lebih menggunakan rush tag label dan disertai pemberitahuan tertulis ke station tujuan. Barang-barang yang hilang atau tak bertuan akan disimpan di Bandar udara tujuan.

